

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif yaitu suatu penelitian dengan pola investigasi dimana data-data dan pertanyaan didapat dari hasil bertemu dan berinteraksi langsung antara peneliti, objek yang diteliti dan orang-orang yang berada ditempat penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan studi kasus (*case study*) yang merupakan bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informan. Creswell mendefinisikan studi kasus sebagai suatu eksplorasi dari sistem-sistem yan terkait (*bounded system*) atau kasus. Suatu kasus menarik untuk diteliti karena corak khas kasus tersebut yang memiliki arti pada orang lain, minimal bagi peneliti. Menurut Patton, studi kasus adalah studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasusu tersebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu. Dengan metode ini peneliti diharapkan menangkap kompleksitas kasus tersebut. Kasus itu haruslah tunggal dan khusus. Ditambahkannya juga bahwa studi ini dilakukan

karena kasus tersebut unik, penting, bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat organisasi atau komunitas tertentu.¹⁰⁹

Kelebihan studi kasus ini dari studi kasus lainnya yaitu, bahwa peneliti dapat mempelajari subjek secara mendalam dan menyeluruh. Namun kelemahannya sesuai dengan sifat studi kasus bahwa informasi yang diperoleh sifatnya subjektif, artinya hanya untuk individu yang bersangkutan dan belum tentu dapat digunakan untuk kasus yang sama pada individu lain. Dengan kata lain, generalisasi informasi sangat terbatas penggunaannya. Studi kasus bukan untuk menguji hipotesis, namun sebaliknya hasil studi kasus dapat menghasilkan hipotesis yang dapat diuji melalui penelitian lebih lanjut. Banyak teori, konsep dan prinsip dapat dihasilkan dan temuan studi kasus.¹¹⁰

Jadi, peneliti akan mengumpulkan data dari para informan (Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri) tentang bagaimana menganalisa *Character, Capacity, Capital, Condition dan Collateral* nasabah sebelum memberikan pembiayaan untuk tercapai pembiayaan yang berkualitas dan juga untuk mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri yang berlokasi di Jl. Sultan Hasanuddin No. 26, Kel. Dandangan, Kediri. Dalam pelaksanaan operasionalnya, PT. Bank Muamalat

¹⁰⁹ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakart: PT. Grasindo, 2010), hal. 49

¹¹⁰ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hal 36.

Indonesia Kantor Cabang Kediri menaungi seluruh Kantor Cabang Pembantu Bank Muamalat Indonesia wilayah sekarisidenan Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah untuk memperoleh data dan juga informasi yang digunakan dalam penelitiannya, oleh karena itu kehadiran peneliti berguna untuk menggali informasi apa saja yang dibutuhkan di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri. Kehadiran peneliti disini yaitu sebagai pengamat, artinya peneliti mengamati terkait dengan judul dan pembahasan yang peneliti ambil yaitu terkait dengan analisa prinsip 5C yaitu *Character, Capacity, Capital, Condition dan Collateral* dari calon nasabah yang mengajukan pembiayaan di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri, selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan karyawan yang menangani mengenai pembiayaan di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri atau AOM. Kemudian hasil dari pengamatan dan wawancara tersebut dapat digunakan sebagai bahan kajian pustaka

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian.¹¹¹ Sedangkan menurut Lofland dalam Meleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh, yaitu:

¹¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001) Hal. 123

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perseorangan.¹¹² Dalam memperoleh informasi data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama yang berasal dari wawancara mendalam (*indepeth interview*).

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.¹¹³ Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.¹¹⁴ Pada umumnya, data sekunder diperoleh dari riset perpustakaan yaitu dengan mengumpulkan, membaca, dan memahami teori-teori dari buku, artikel, jurnal, majalah, atau dari teori di internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

Adapaun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer dalam penelitian melalui informan pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari riset perpustakaan yaitu dengan mengumpulkan, membaca, dan memahami teori-teori artikel, jurnal, atau data dari teori internet yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu implementasi prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral, condition*)

¹¹² Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003) hal. 30

¹¹³ Sumardu Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 22

¹¹⁴ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Press, 1998) hal.

pada pembiayaan mikro iB sebagai upaya mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah.

Dalam penelitian ini maka data yang diperoleh oleh peneliti yaitu dengan menggunakan wawancara. Wawancara merupakan suatu percakapan dan pertanyaan yang ditujukan pada suatu masalah tertentu, wawancara merupakan kegiatan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang berhadapan langsung. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti disini dilakukan di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu obeservasi, wawancara mendalam (in-depth interview), dan dokumentasi.

1. Obeservasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia observasi adalah peninjauan secara cermat.¹¹⁵ Menurut Creswell dalam Sugiono observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.¹¹⁶ Menurut Adler merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu:

¹¹⁵ <https://kbbi.web.id/observasi> di akses 11 Juli 2020

¹¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi: Mixed Method*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 197.

- a. Pengamatan deskriptif, adalah pengamatan yang dilakukan dengan memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian.
- b. Pengamatan terfokus, adalah peneliti sudah mempersempit obeservasi dengan mulai menarik pengamatan umum menjadi lebih sempit.
- c. Pengamatan selektif, adalah peneliti telah menguraikan fokus yang telah ditemukan sehingga data yang diperoleh menjadi semakin lebih rinci.

2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara menurut Setyadin adalah suatu percakapan antara orang satu dengan lainnya yang membahas tentang masalah tertentu dengan melakukan tanya jawab.¹¹⁷ Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tidak diketahui oleh orang yang mengajukan pertanyaan dan orang yang menjawab akan menjelaskan jawabannya. Wawancara juga bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi sebanyak-banyaknya dari sumber terpercaya yang dilakukan secara bertatap muka langsung dengan subjek penelitian. Jadi peneliti melakukan wawancara kepada pihak AOM dan Karyawan dari Bank Muamalat KC Kediri.

¹¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) Hal. 160

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.¹¹⁸

- a. Wawancara Terstruktur. Digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dan alternatif jawabannya pun telah disiapkan
 - b. Wawancara tidak terstruktur. Wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.
3. Studi Dokumentasi

Cara mengumpulkan data yang diperoleh melalui dokumem-dokumen, buku, artikel, jurnal, dan lain sebagainya, kemudian dikelola dan diolah untuk menjadi data penunjang dalam pembuatan penelitian ini.¹¹⁹ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Contoh, banyak foto yang tidak

¹¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi.....*, hal. 188-191.

¹¹⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal. 176

mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu.¹²⁰

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam (wawancara tidak terstruktur). Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada di dalamnya.

F. Teknik Analisis Data

Teori Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis metode kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga mengalami kejenuhan pada datanya. Ukuran dari kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya data atau informan terbaru.¹²¹

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti telah melakukan analisis data sebelum datang langsung ke lapangan. Analisis dilakukan terhadap data sekunder yang akan peneliti gunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini bersifat sementara selama peneliti belum secara langsung datang ke lapangan untuk mendapatkan informasi dengan sebenarnya, sehingga data bisa berkembang lebih luas nantinya setelah peneliti masuk dan selama lapangan.

Saat menganalisis data kualitatif ada tiga tahap kegiatan yaitu, *reduction* (reduksi data) atau merangkum data, *data display* (penyajian data),

¹²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 327

¹²¹ Dikutip dari <http://www.feedsia.com/2015/11/teori-analisis-data-miles-dan-huberman.html> diakses pada tanggal 12 Juli 2020 pukul 10.14 WIB

dan yang terakhir yaitu *conclusion drawing/verification* (menarik kesimpulan dan verifikasi).¹²²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Analisis selama di lapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman yaitu menggunakan analisis *reduction* yaitu merangkum data merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memilih hal-hal pokok supaya lebih fokus terhadap materi yang penting kemudian dicari tema dan juga polanya. Dengan demikian data yang diperoleh dari hasil reduksi akan lebih jelas sebab telah memberikan gambaran untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan seberapa pentingnya menerapkan system 5C yang di lakukan oleh pihak AOM sebelum menyalurkan pembiayaan mikro iB sebagai upaya mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat KC Kediri.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan yaitu dengan penyajian data. Data-data dari penelitian ini (kualitatif) yaitu berbentuk teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan penyajian data maka akan mempermudah untuk mengetahui hal-hal apa yang sedang terjadi dan yang sedang dibahas. Dan membahas langkah selanjutnya setelah memahaminya. Selain dengan narasi, data yang didapat juga dapat disajikan dengan berbentuk *chart*, *matrik*, dan juga *grafik*.

¹²² Miles, M.B dan Huberman, A.M. *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjepe Roehendi Rohidi, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992, hal. 16-20.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah terakhir adalah *conclusion drawing/verification* atau menarik kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap ini kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara dan berpotensi akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan awal yang diambil telah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan akurat maka ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan hasil akhir yang kredibel.¹²³

Maka tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan aktifitas pemberian makna dan memberikan penjelasan serta pemaparan terhadap hasil penyajian data yang diperoleh dari analisis data terhadap system 5C yang dilakukan oleh pihak AOM sebelum menyalurkan pembiayaan mikro iB sebagai upaya mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat KC. Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada tahapan pengecekan data, adalah benar tidaknya data yang diperoleh sesuai dengan penerapannya atau belum. Pengecekan keabsahan temuan merupakan tahap yang menjamin kualitas dan kredibilitas data kualitatif. Apabila dalam penelitian kualitatif maka hal yang dilakukan adalah dengan uji reliabilitas dan validitas instrumen penelitian, maka dalam penelitian ini hal yang perlu dilakukan adalah dengan memeriksa keabsahan

¹²³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*. (Jakarta: Alim's Publishing, 2007), hal. 235-236.

data yang ditemukan. Maka dari itu peneliti bisa menemukan tingkat keakuratan data yang sudah diperoleh dengan cara memeriksa keabsahan temuan dengan pengawatan dan juga dengan observasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Sebelum Terjun ke Lapangan (Obyek Penelitian)

Tahapan dan hal-hal yang perlu dilakukan oleh seorang peneliti sebelum terjun langsung ke obyek penelitian antara lain, yaitu:

- a. Menentukan fokus penelitian yang akan diteliti,
- b. Penyesuaian antara paradigma dengan teori,
- c. Penjajakan alat peneliti (melakukan observasi lapangan, permohonan izin kepada pihak yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, dan penyusunan fokus penelitian)

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan maka seorang peneliti dalam judul yang diambil, yaitu dengan pengumpulan beberapa informasi yang berkaitan dengan sistem 5C yang digunakan untuk menganalisis pembiayaan nasabah diterpkan oleh pihak Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri. Data yang didapat dengan cara wawancara, observasi, dan juga dokumentasi dengan orang terkait

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini maka dilakukan dengan melalui observasi dan juga dengan wawancara dengan orang yang terkait yang dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan beberapa informasi yang dibutuhkan, yaitu

untuk menganalisis terkait dengan analisa dan bagaimana saja implementasi dari prinsip 5C nasabah sebelum bank memberikan pembiayaan kepadanya, hal ini termasuk antara pengecekan kevalidan dan keabsahan data dengan cara mengecek keabsahan data dari data data yang diperoleh dan juga dengan metode data yang digunakan.